



**FILOSOFI DAN PROGRAM KERJA
KKN-TEMATIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PERIODE II T.A 2016/2017
UNIVERSITAS PEKALONGAN**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEKALONGAN
PEKALONGAN, 20 MEI 2017

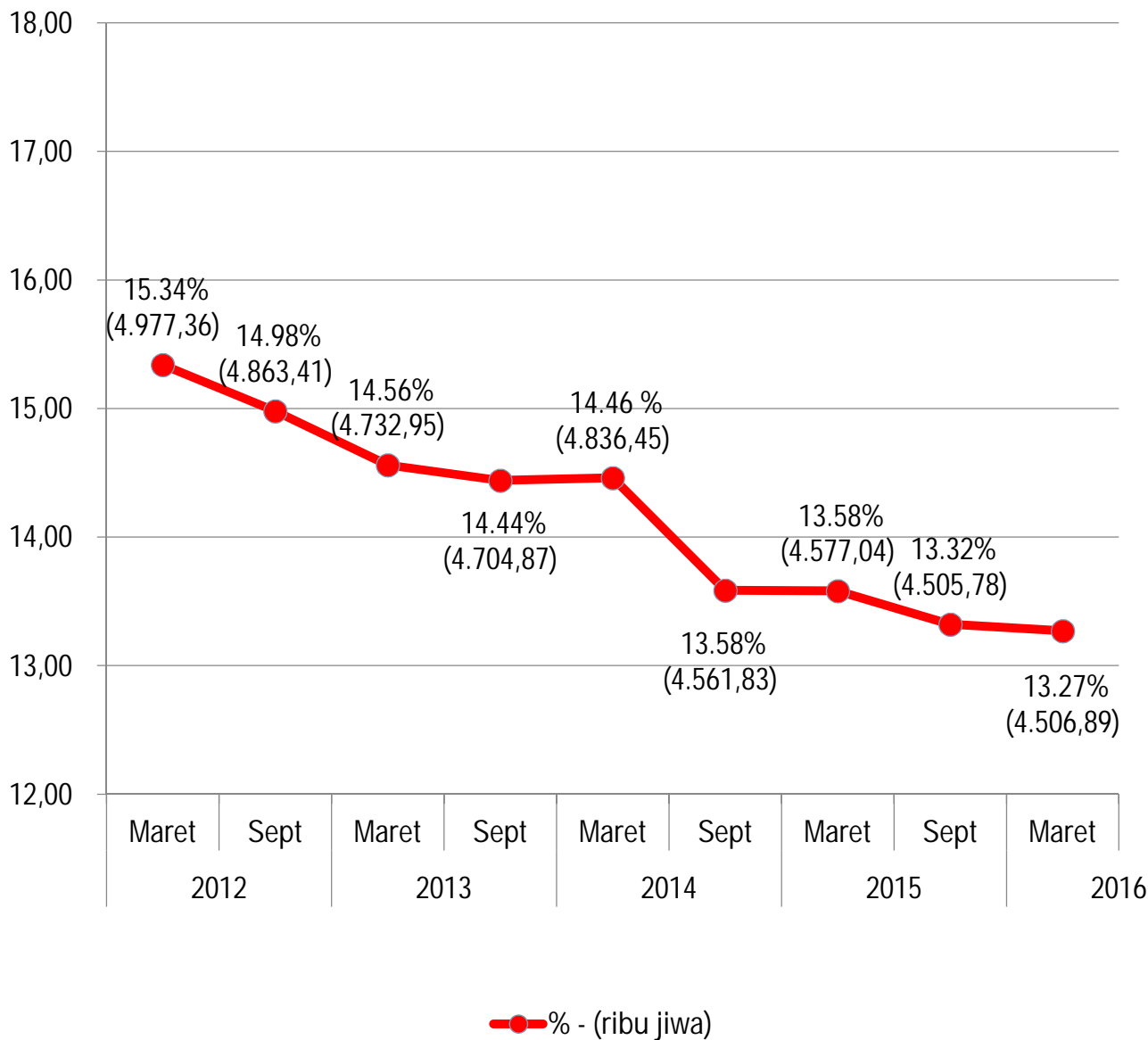


LATAR BELAKANG

KONDISI KEMISKINAN JAWA TENGAH

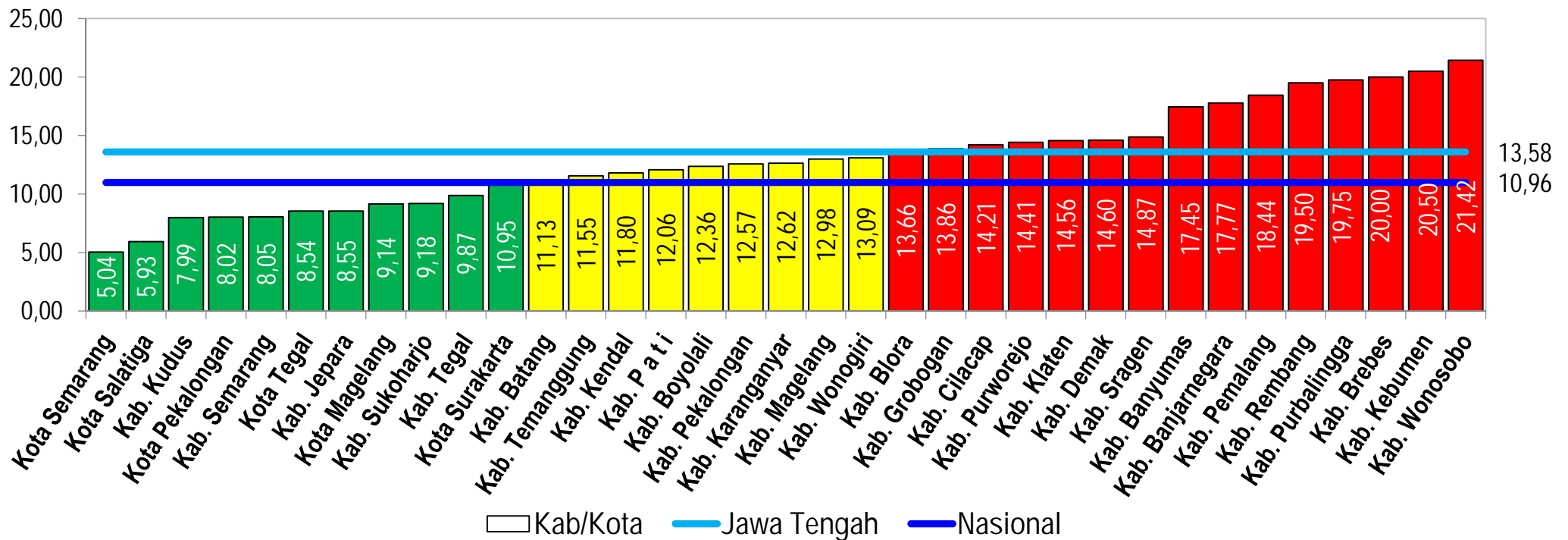


PERKEMBANGAN PERSENTASE & JUMLAH PENDUDUK MISKIN PROVINSI JAWA TENGAH



- Perkembangan tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Tengah :
- Pada periode Maret 2012 hingga Maret 2016 mengalami penurunan, yaitu dari 15,34% menjadi 13,27%.
 - Selama kurun waktu 5 tahun pernah mengalami kenaikan pada periode Maret 2014 (14,46%).
 - Pada periode September 2015 sebesar 13,32% menurun menjadi sebesar 13,27% pada periode Maret 2016, Namun secara absolut, jumlah penduduk miskin bertambah dari 4.506 ribu jiwa menjadi sebesar 4.507 ribu jiwa atau naik 1,1 ribu jiwa.

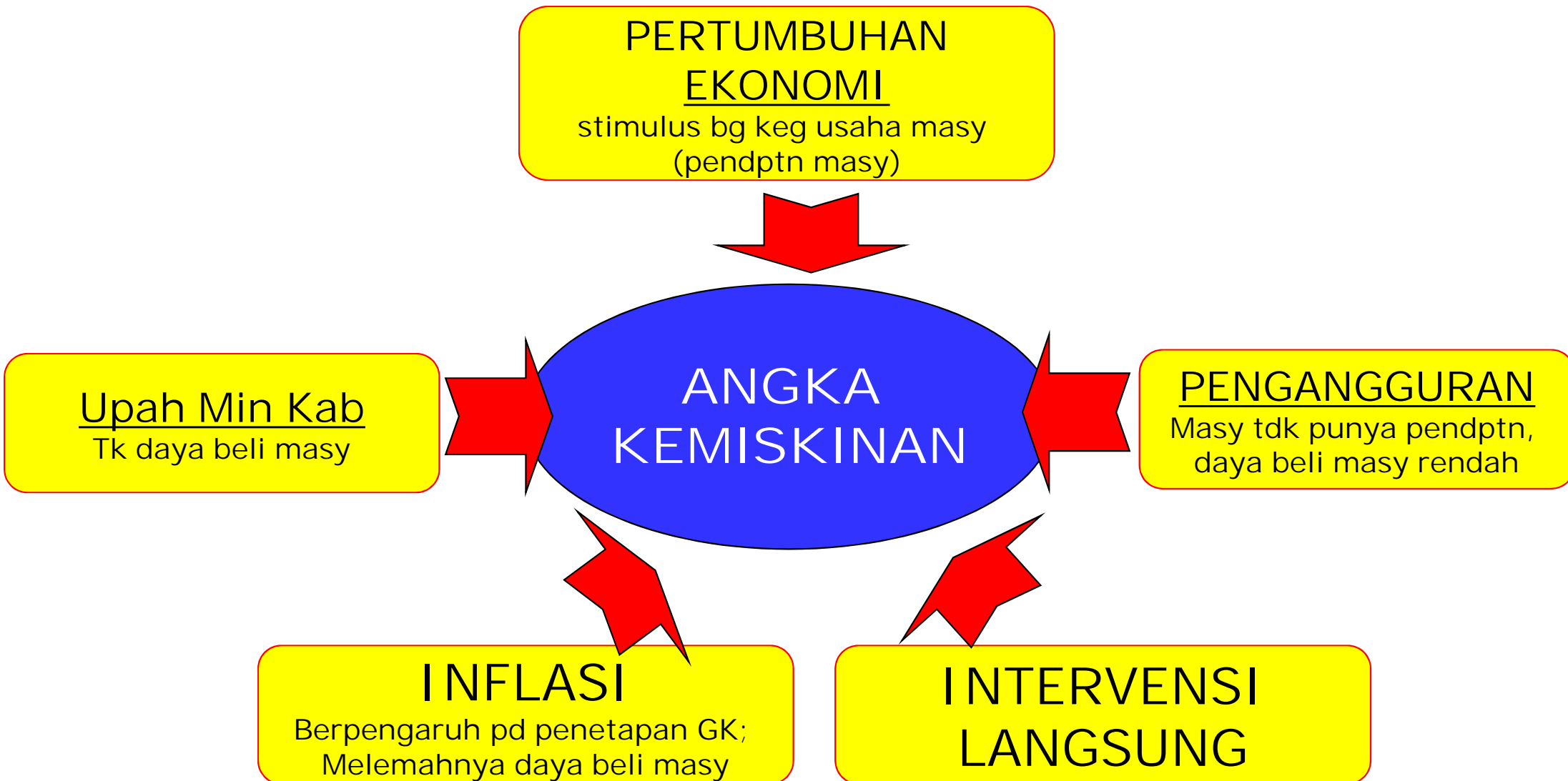
PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KAB./KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH (SEPTEMBER 2014*)



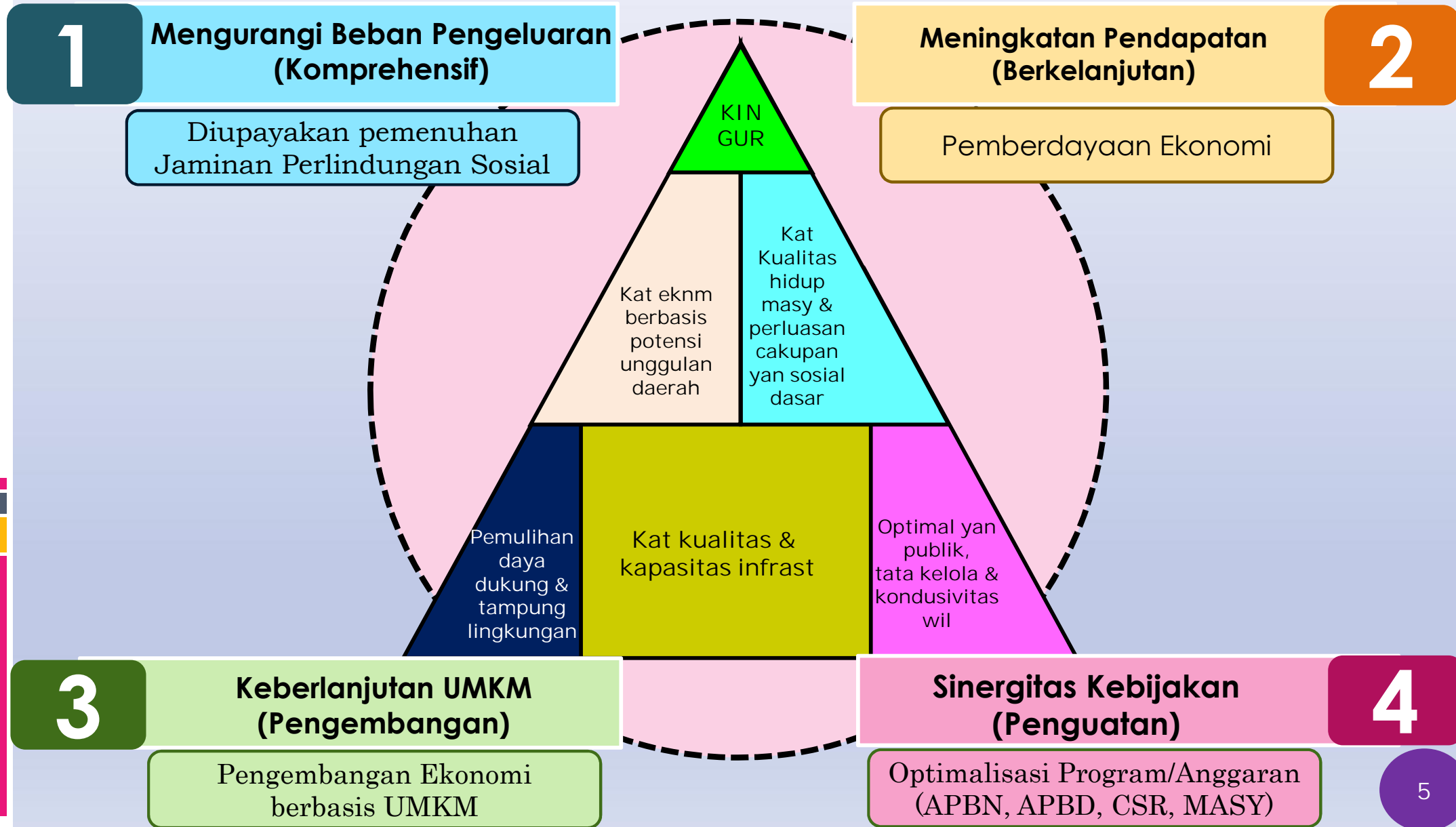
Di atas Provinsi Jawa Tengah dan Nasional	: 15 Kabupaten (Blora 13,66%, Grobogan 13,86%, Cilacap 14,21%, Purworejo 14,41%, Klaten 14,56%, Demak 14,60%, Sragen 14,87%, Banyumas 17,45%, Banjarnegara 17,77%, Pemalang 18,44% , Rembang 19,50%, Purbalingga 19,75%, Brebes 20,00%, Kebumen 20,50%, dan Wonosobo 21,42%)
Di bawah Provinsi Jawa Tengah dan di atas Nasional	: 9 Kabupaten (Kabupaten Batang 11,13%, Temanggung 11,55%, Kendal 11,80%, Pati 12,06%, Boyolali 12,36%, Pekalongan 12,57%, Karanganyar 12,62%, Magelang 12,98% dan Wonogiri 13,09%)
Di bawah Provinsi Jawa Tengah dan Nasional	: 11 Kabupaten/Kota (Kota Semarang 5,04%, Salatiga 5,93%, Pekalongan 8,02%, Tegal 8,54%, Magelang 9,14%, Surakarta 10,95%, Kabupaten Kudus 7,99%, Semarang 8,05%, Jepara 8,55%, Sukoharjo 9,18% dan Tegal 9,87%)

Sumber: BPS, BRS, diolah *) Data Terakhir dari BPS

Faktor yang Mempengaruhi **Kenaikan/Penurunan** Angka Kemiskinan di Jateng

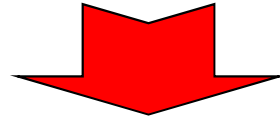


STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015 – 2018



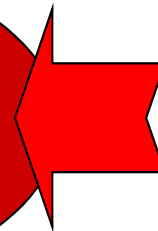
SINERGITAS PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

PEMERINTAH

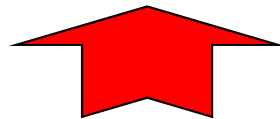
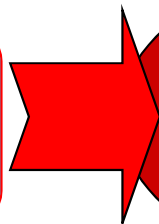


SINERGITAS
PRONANGKIS

PERGURUAN
TINGGI



SWASTA –
DUNIA USAHA



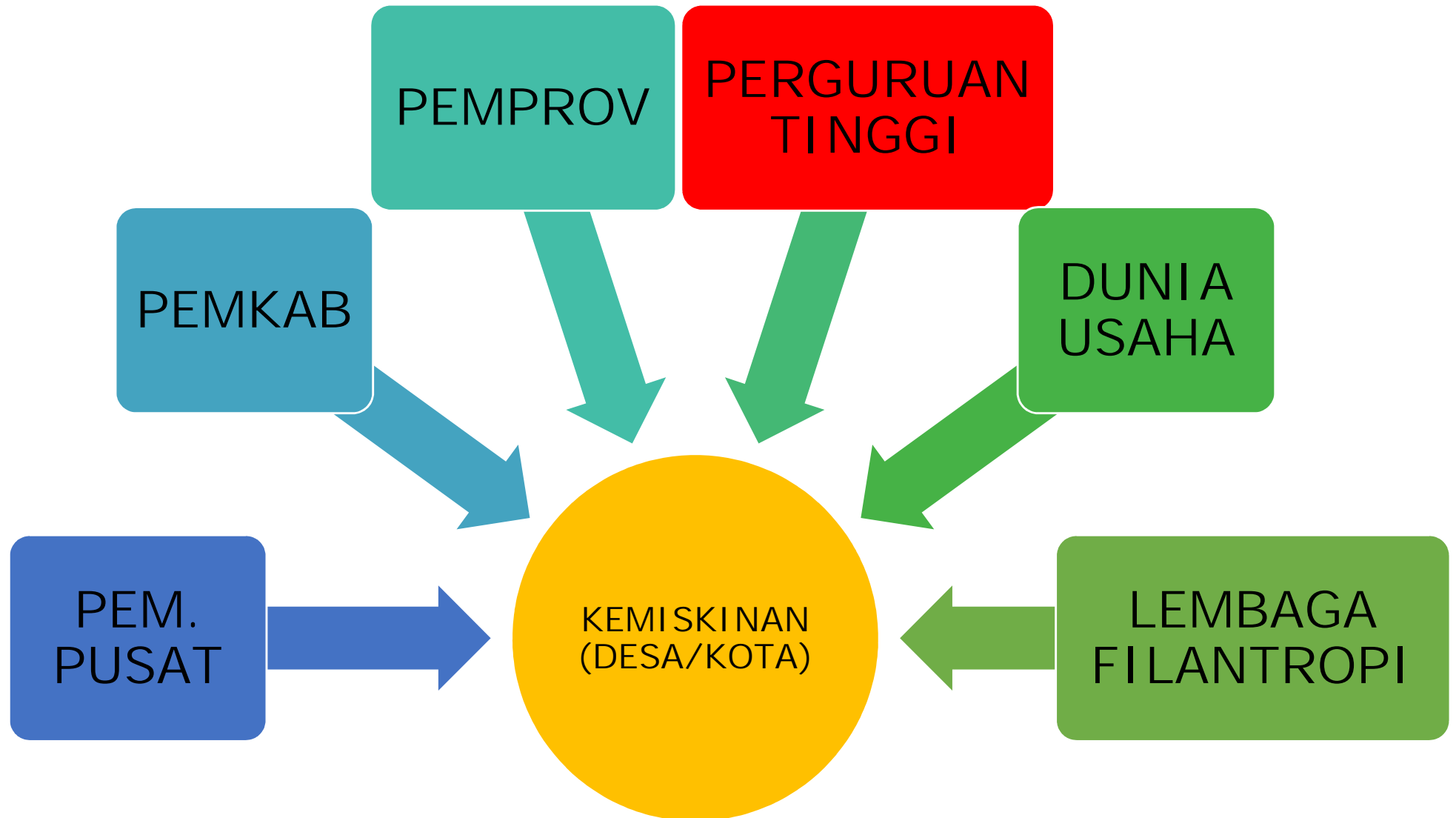
MASYARAKAT



KKN TEMATIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGENTASAN KEMISKINAN



SIMPUL-SIMPUL PENGENTASAN KEMISKINAN



BEBERAPA ALTERNATIF (KONTRIBUSI PERGURUAN TINGGI)

A. IMPLEMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT DAN LITBANG

B. KONTRIBUSI/MASUKAN/KAJIAN DARI NARASUMBER DAN PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KEMITRAAN GUNA PENANGGULANGAN KEMIKSINAN DI JAWA TENGAH

→ PENINGKATAN SDM

→ PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

→ PERWUJUDAN KETAHANAN DAN KEDAULATAN PANGAN

→ PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

→ PELESTARIAN LINGKUNGAN

C. KESEPAKATAN BENTUK PENGEMBANGAN KEMITRAAN DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN → KESEPAKATAN BERSAMA DILANJUTKAN PERJANJIAN KERJASAMA

D. POLA PENGEMBANGAN KEMITRAAN

→ ZONASI KEWILAYAHAN (15 KABUPATEN MERAH)

→ SPESIFIKASI DISIPLIN ILMU DAN POTENSI MASING-MASING PERGURUAN TINGGI

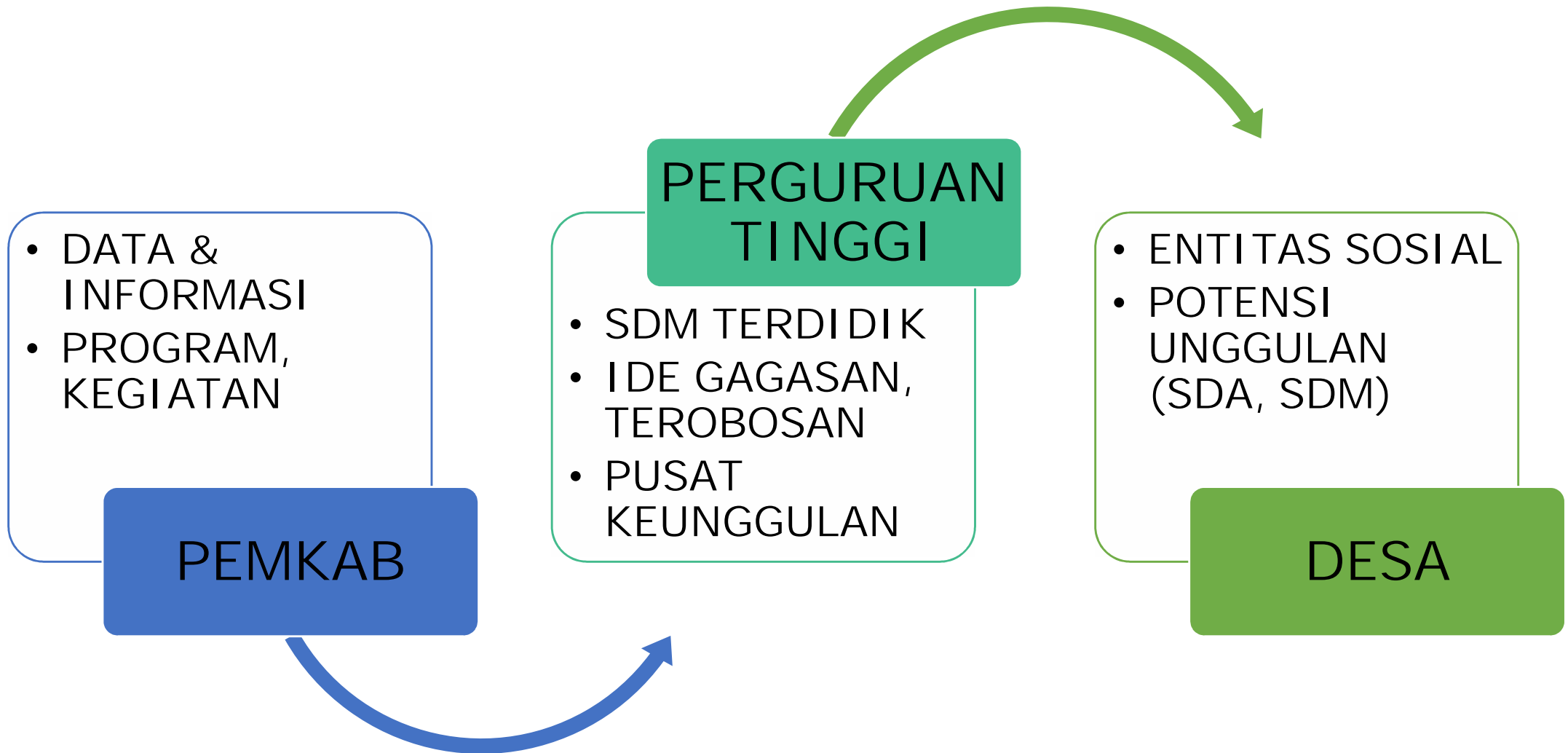
→ KAJIAN – KAJIAN PERIODIK : SBG MASUKAN DLM PENYUSUNAN KEBIJAKAN

→ PENGEMBANGAN KKN TEMATIK

PRINSIP PELAKSANAAN



SINERGITAS DALAM KKN TEMATIK



INDIKATOR KEMISKINAN

KONSUMSI

- Persentase Penduduk Miskin (P0)
- Jumlah Penduduk Miskin
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

NON KONSUMSI

- Bidang ketenagakerjaan,
- Kesehatan,
- Pendidikan,
- Ketahanan pangan dan
- Infrastruktur dasar.



PROGRAM KERJA KKN TEMATIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

KEGIATAN KKN

WAKTU

- 1 (satu) bulan, yaitu dari tanggal 10 Juli s.d 10 Agustus 2017.
- Mahasiswa harus menetapkan program kerja yang dapat dicapai dan dilaksanakan.

TEMPAT

- Kabupaten Pemalang (10 Desa di Kecamatan Randudongkal, 10 Desa di Kecamatan Moga)

PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja KKN → 1 mahasiswa melaksanakan minimal 1 program kerja.

Program kerja KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat meliputi **Aspek Fisik dan Non-Fisik**

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN PROGRAM KERJA

1. Mengumpulkan data dasar
2. Sosialisasi kepada tokoh masy untuk mendapatkan dukungan (Rakordes)
3. Musyawarah dengan Tomas dan warga
4. Pelaksanaan program disesuaikan dengan potensi dan program kerja desa hasil Musrenbang

CAKUPAN KEGIATAN KKN TEMATIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1.1. Aspek Fisik

- Pengadaan Taman Bacaan
- Penagadaan Media Pembelajaran
- Pengadaan Jamban Komunal
- Optimalisasi Posyandu Balita dan Lansia
- Pengembangan Obat Herbal
- Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar
- Pembentukan Prakoperasi Desa
- Pengadaan Alat Spinner, Vacuum, dan Siller
- PIPANISASI AIR BERSIH

Lanjutan...

1.1. Aspek Fisik

- Pemberantasan Sarang Nyamuk
- Pengadaan Kebun Gizi
- Percontohan Toga (Tanaman Obat Keluarga)
- Pembentukan Bank Sampah

CAKUPAN KEGIATAN KKN TEMATIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1.1. Aspek Non-Fisik

- Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran
- Pendidikan Anti Narkoba
- Pendidikan Sex dan Reproduksi Remaja
- Penanganan Kenakalan Remaja
- Pelatihan bagi Anak Putus Sekolah
- Penyuluhan PHBS
- Penyuluhan Program Indonesia Pintar
- Pelaksanaan Arisan Jamban Keluarga
- Penyuluhan Gizi dan Tumbuh Kembang Anak

Lanjutan....

1.1. Aspek Non-Fisik

- Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran
- Pendidikan Anti Narkoba
- Pendidikan Sex dan Reproduksi Remaja
- Penanganan Kenakalan Remaja
- Pelatihan bagi Anak Putus Sekolah
- Penyuluhan PHBS
- Penyuluhan Program Indonesia Pintar
- Pelaksanaan Arisan Jamban Keluarga
- Penyuluhan Gizi dan Tumbuh Kembang Anak dll

CONTOH KEGIATAN HASIL MUSRENBANG KEC.MOGA

1.1. Aspek Fisik dan Non Fisik

- Pembangunan Drainase
- Pembangunan Irigasi
- Pelatihan pengemasan produksi makanan khas Moga
- Pengolahan Sampah Organik dan anorganik
- Pelatihan TTG
- Modal Usaha (UED)
- Pelatihan pembuatan Keripik
- Pelatihan Menjahit
- Pelatihan Komputer

CONTOH KEGIATAN HASIL MUSRENBANG KEC. RANDUDONGKAL

1.1. Aspek Fisik dan Non Fisik

- Pengaspalan jalan
- Rehab jalan dan jembatan
- Pelatihan pengelolaan BUMDES
- Pelatihan Tata Boga
- Pelatihan Koperasi
- Pelatihan Internet
- Pelatihan Budidaya Ikan
- Pelatihan Penanggulangan OPT
- Pelatihan Pengolahan Pupuk Organik

EFEKTIVITAS KKN

- Keberhasilan & manfaat KKN (bagi mhs, PT, pemda & masyarakat) dapat dirasakan → bila terjalin kerja-sama terpadu antar *stake holders*.
- Kerjasama efektif antar para pihak tersebut, dimulai sejak perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi *Co-Creation*.
- Keberhasilan KKN juga ditentukan → penentuan program kerja yang merupakan pedoman kegiatan selama melaksanakan KKN.
- Efektifitas program kerja → ditentukan oleh kejelian mahasiswa dalam mengamati/membaca fenomena yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta sinergitas program dengan program Pemerintah setempat *Win-win Solution*



Terima Kasih...

